

ABSTRAK

Kinerja sebuah perusahaan tidak terlepas dari pengaruh lingkungan di mana perusahaan tersebut didirikan. Salah satu faktor lingkungan yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah politik. Politik suatu negara berkaitan dengan kebijakan publik termasuk kebijakan untuk bisnis. Oleh karena itu antara politik dan bisnis saling berkaitan yang kemudian muncul istilah perusahaan terkoneksi politik. Selain politik, kinerja perusahaan juga dipengaruhi oleh struktur kepemilikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *political connection* dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan. Struktur kepemilikan dibagi menjadi dua yaitu kepemilikan institusional dan kepemilikan publik. Penelitian ini menggunakan dua variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan *leverage*.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio *Return on Asset*. Variabel independen yang diuji yaitu *political connection*, kepemilikan institusional dan kepemilikan publik. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009, 2010, dan 2011. Jumlah perusahaan sampel adalah 57 perusahaan. Model analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan software SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki *political connection* memiliki kinerja lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang tidak terkoneksi politik. Hal ini terlihat dari nilai probabilitas sebesar 0,047 dengan arah koefisien regresi bertanda negatif. Struktur kepemilikan baik kepemilikan institusional maupun kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Nilai probabilitas kepemilikan institusional sebesar 0,279 dan nilai probabilitas kepemilikan publik sebesar 0,112.

Kata kunci : *Political Connection*, Struktur Kepemilikan dan Kinerja Perusahaan.